



Integrasi Islam Moderat dalam Upaya Melestarikan dan Menjaga Kehidupan Terhadap Perusakan Alam

The Integration of Moderate Islam in Efforts to Preserve and Protect Life Against Environmental Destruction

Anton^{1*}, Muhammad Miftahuddin², Ilham Hasanudin³, Ariel Sihabudin Aonillah⁴, Muhamad Irfan Athoillah⁵, Muhamad Zaki Ridho⁶, Rangga Azyan⁷

¹Pendidikan Agama Islam, FPIK, Universitas Garut, : anton@uniga.ac.id*

²Pendidikan Agama Islam, FPIK, Universitas Garut, : muhammadmiftahuddin120@gmail.com

³Pendidikan Agama Islam, FPIK, Universitas Garut, : ilhamhasanudin023@gmail.com

⁴Pendidikan Agama Islam, FPIK, Universitas Garut, : arielshbdn@gmail.com

⁵Pendidikan Agama Islam, FPIK, Universitas Garut : athairfan361@gmail.com

⁶Pendidikan Agama Islam, FPIK, Universitas Garut, : mzridog@gmail.com

⁷Pendidikan Agama Islam, FPIK, Universitas Garut, : ranggaazyan@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 14-03-2024

Revised : 16-03-2024

Accepted : 18-03-2024

Published : 19-03-2024

Abstract

The integration of moderate Islam in preserving the environment and preventing environmental damage involves a comprehensive approach that encompasses theological, social, and practical dimensions. By adhering to these principles, Muslims and society at large can actively contribute to environmental conservation for future generations. Environmental destruction refers to activities that result in uncontrolled or unsustainable damage to natural ecosystems, including those that harm land, air, water, flora, and fauna, and disrupt ecological balance as a whole. Therefore, it is important to adopt sustainable and responsible practices in the utilization of natural resources, as well as to undertake efforts for the protection and rehabilitation of affected environments. The aim of this research is to advocate for environmental preservation and prevent environmental damage. This article is compiled using a literature review method, which includes four stages: identifying relevant titles, selecting suitable articles, evaluating and synthesizing literature, and compiling findings from various sources. The research findings confirm that the integration of moderate Islam plays a significant role in efforts to preserve nature and protect life from environmental damage.

Keywords: *Moderate Islam, environmental conservation, rehabilitation*

Abstrak

Integrasi Islam moderat dalam menjaga kelestarian alam dan mencegah kerusakan lingkungan melibatkan pendekatan komprehensif yang mencakup dimensi teologis, sosial, dan praktis. Dengan mematuhi prinsip-prinsip ini, umat Muslim dan masyarakat secara umum dapat aktif berkontribusi dalam pelestarian alam untuk generasi mendatang. Perusakan lingkungan merujuk pada kegiatan yang mengakibatkan kerusakan ekosistem alam secara tidak terkendali atau tidak berkelanjutan, termasuk aktivitas yang merugikan tanah,



udara, air, flora, dan fauna serta mengganggu keseimbangan ekologi secara menyeluruh. Oleh karena itu, penting untuk mengadopsi praktik yang berkelanjutan dan bertanggung jawab dalam pemanfaatan sumber daya alam, serta melakukan upaya perlindungan dan rehabilitasi lingkungan yang terdampak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperjuangkan kelestarian alam dan mencegah kerusakan lingkungan. Artikel ini disusun dengan menggunakan metode tinjauan literatur, yang meliputi empat tahap: identifikasi judul yang relevan, seleksi artikel yang sesuai, evaluasi dan sintesis literatur, serta penyusunan hasil dari berbagai sumber. Temuan penelitian menegaskan bahwa integrasi Islam moderat berperan penting dalam upaya melestarikan alam dan melindungi kehidupan dari kerusakan lingkungan..

Kata Kunci : Islam moderat, lingkungan alam, dan rehabilitasi

PENDAHULUAN

Integrasi Islam moderat dalam menjaga kelestarian alam dan melindungi ekosistem dari perusakan dijelaskan dalam ajaran Islam sebagai tindakan ibadah dan tanggung jawab untuk merawat lingkungan hidup. Agama Islam mengajarkan bahwa merawat lingkungan hidup bukan hanya sebagai kewajiban moral, tetapi juga sebagai bentuk pengabdian yang penting bagi setiap individu. Namun, meskipun pentingnya menjaga lingkungan telah ditekankan, masih terjadi perusakan alam yang mencakup perubahan merugikan pada ekosistem seperti perusakan habitat, polusi, perubahan iklim, deforestasi, dan degradasi lahan. Masalah lingkungan umumnya disebabkan oleh dua faktor. Pertama, ada peristiwa alam yang merupakan bagian dari dinamika alam itu sendiri (alamiah). Kedua, adalah dampak dari tindakan dan campur tangan manusia, yang bisa memiliki konsekuensi positif namun juga dapat menimbulkan bencana. Manusia memiliki peran yang sangat besar dalam menyebabkan kerusakan lingkungan, sehingga mereka sendiri yang harus menanggung risiko dan konsekuensinya (Al-Qur'an, Surat Al-A'raf:56). Oleh karena itu, penting untuk memahami pandangan Islam tentang pengelolaan dan pelestarian lingkungan lebih mendalam (Mangka, Amrah Husma, dan Jahada Mangka 2022).

Islam mengajarkan tanggung jawab terhadap lingkungan, menekankan perlindungan terhadap sumber daya alam. Namun, praktik manusia belakangan cenderung mengeksploitasi tanpa memperhatikan pembaharuan atau regenerasi (Saguni et al. 2019). Meskipun lingkungan memiliki kemampuan untuk memperbaiki dirinya sendiri, namun perlu diingat bahwa kemampuan regenerasi tersebut tidak tak terbatas. Ketika penggunaan atau eksploitasi sumber daya alam berada dalam batas regenerasi, sumber daya alam bisa terus digunakan secara berkelanjutan. Namun, jika melebihi batasnya, sumber daya akan mengalami kerusakan, mengganggu perannya sebagai faktor produksi, konsumsi, atau pelayanan.

Kurniawan & Samiaji (2017) mengidentifikasi beberapa prinsip perilaku manusia dalam manajemen sumber daya alam dari perspektif Islam, termasuk menghormati alam, bertanggung jawab, dan solidaritas. Sementara itu, Mangunjaya (2013) menyatakan bahwa doktrin lingkungan Islam didasarkan pada empat prinsip utama, yakni keimanan kepada Allah, peran manusia sebagai penjaga alam, menjaga keseimbangan, dan menghormati fitrah alam.

Dalam penelitian ini, untuk mencapai tujuan melestarikan alam yaitu dengan cara mengelola lingkungan dan melakukan rehabilitasi dengan lingkungan alam yang merujuk pada



upaya untuk memulihkan atau memperbaiki ekosistem yang telah rusak atau terganggu akibat aktivitas manusia atau faktor lainnya. Ini melibatkan serangkaian tindakan yang bertujuan untuk mengembalikan keseimbangan ekologis, memperbaiki keanekaragaman hayati, mengurangi degradasi tanah, air, dan udara, serta memperbaiki kondisi alam yang rusak (Fitriana, Sari, dan Pramesti 2022). Salah satu contoh rehabilitasi lingkungan alam adalah penanaman kembali hutan yang telah ditebang secara besar-besaran. Melalui penanaman kembali pohon-pohon yang sesuai dengan kebutuhan ekosistem asli, dapat memulihkan fungsi ekologis hutan serta mendukung keberlanjutan lingkungan hidup. Selain itu, rehabilitasi lingkungan alam juga dapat mencakup pengendalian erosi, restorasi lahan basah, dan pengembalian lahan bekas tambang menjadi habitat yang produktif dan berkelanjutan. Upaya rehabilitasi lingkungan alam penting untuk menjaga keberlanjutan lingkungan hidup dan mendukung kesejahteraan manusia dan kehidupan lain di planet ini. Ini merupakan bagian integral dari upaya global untuk mengatasi perubahan iklim, merawat keanekaragaman hayati, dan memastikan bahwa sumber daya alam kita dapat dipertahankan untuk generasi mendatang.

Oleh karena itu, dengan menggabungkan prinsip-prinsip etika pengelolaan sumber daya alam dalam Islam moderat yang telah dibahas oleh peneliti sebelumnya menjadi satu kesatuan, serta menerapkannya dalam praktik pengelolaan sumber daya alam dengan kesadaran manusia yang tinggi, maka dapat diharapkan bahwa pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan akan terjadi di seluruh dunia. Dengan demikian, dapat diciptakan kesejahteraan manusia yang terjaga di lingkungan yang baik dan sehat.

Penelitian yang dilakukan sejauh ini hanya mewakili sebagian kecil dari berbagai penelitian yang telah ada. Dalam beberapa tahun terakhir, minat terhadap topik ini telah meningkat, dan banyak penelitian serta karya ilmiah lainnya telah tersedia untuk mendalami lebih lanjut hubungan antara Islam dan lingkungan hidup. Artikel ini bertujuan untuk mengisi kekosongan yang mungkin ada dalam penelitian sebelumnya, sehingga dapat dianggap sebagai kontribusi tambahan terhadap literatur yang sudah ada (Ali Mutakin dan Waheeda binti H. Abdul Rahman 2023).

METODE

Artikel ini menggunakan metode *literatur review* dalam melakukan penelitiannya. *Literatur review* adalah salah satu teknik penelitian yang paling kuat dan dapat digunakan untuk mempelajari berbagai aspek dari suatu topik. Hal ini menunjukkan bahwa *literatur review* adalah metode yang digunakan untuk mempelajari suatu topik secara komprehensif. *Literatur review* dapat digunakan untuk mendukung atau membantah suatu teori, atau untuk mengembangkan teori baru. (Cahyono, 2019) Metode ini terdiri dari empat langkah, yaitu: identifikasi topik, pencarian dan seleksi artikel, analisis dan sintesis literatur, serta penulisan. Setelah melalui empat langkah tersebut, maka dapat disimpulkan fokus topik yang telah dipilih. Artikel ini akan memberikan gambaran tentang Dampak teknologi terhadap usaha untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi dalam sektor pendidikan



HASIL PENELITIAN

1. Islam Moderat

Islam moderat adalah sebuah konsep yang kerap menjadi topik pembicaraan di kalangan umat Muslim dan masyarakat umum. Agama Moderasi berarti mempraktikkan agama tanpa adanya sikap permusuhan terhadap keyakinan yang berbeda. Di Indonesia, yang dikenal dengan negara yang beragam agama, meskipun mayoritas penduduknya beragama Islam, prinsip moderat ini telah membawa terwujudnya kerukunan antar umat beragama. Sikap ini telah tercermin dalam sejarah Islam di mana agama ini melindungi hak-hak setiap individu warga negaranya, bahkan mereka yang berbeda keyakinan (kafir dzimmi), dengan perbedaan perlakuan terhadap kafir harbi yang memang harus diperangi. Dalam situasi ini, Islam moderat mengacu pada interpretasi agama Islam yang menekankan nilai-nilai toleransi, perdamaian, dan menghormati keragaman. Artikel ini akan mengulas dengan cermat tentang konsep Islam moderat, serta pentingnya dalam memelihara kohesi sosial dan mengatasi tantangan-tantangan zaman kontemporer. (Suharto 2017).

Dasar-dasar Islam moderat meliputi keyakinan yang seimbang, pemahaman yang inklusif, dan praktik yang adil. Keyakinan yang seimbang menekankan pentingnya mempertahankan keseimbangan antara aspek spiritual dan dunia material bagi umat Islam. Konsep Islam moderat mengajarkan bahwa agama tidak hanya tentang menjalankan ritual keagamaan, tetapi juga mencakup tanggung jawab sosial, ekonomi, dan politik (Munfa'ati 2018).

Prinsip amal yang adil merupakan salah satu dasar penting dalam Islam moderat. Konsep ini mengajarkan umat Muslim untuk bertindak dengan keadilan dan kesetaraan, serta aktif berperan dalam membangun masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan manusia. Islam moderat menegaskan perlunya mengurangi kesenjangan sosial, memerangi kemiskinan, dan memperluas akses terhadap pendidikan guna mencapai tingkat keadilan sosial yang lebih baik. Selain itu, Islam moderat juga berperan penting dalam menjaga kelangsungan hidup kehidupan keagamaan di tengah masyarakat yang semakin beragam. Dengan memprioritaskan nilai-nilai toleransi dan inklusivitas, Islam moderat mampu memelihara pluralisme dan mencegah konflik yang dapat mengganggu harmoni sosial (Zumrotus Sholikhah dan Muvid 2022).

2. Pelestarian lingkungan alam dan menjaga kehidupan

Pelestarian lingkungan adalah upaya mengelola Sumber Daya Alam (SDA) dengan memperhatikan kondisi alam agar tetap terjaga untuk generasi yang akan datang (Heriyudanta 2023). Tujuan utamanya adalah menjaga keseimbangan ekosistem, keberlanjutan SDA, serta melindungi kehidupan manusia dan makhluk lainnya. Ini melibatkan beberapa aspek penting, termasuk konservasi SDA, pengendalian polusi, penghijauan dan rehabilitasi, pemanfaatan energi terbarukan, pendidikan lingkungan, pengelolaan limbah, dan kerjasama internasional. Pelestarian alam adalah tanggung jawab bersama seluruh umat manusia untuk memastikan bumi tetap ramah bagi generasi mendatang (Erna Mena Niman 2019). Dengan kesadaran dan tindakan



yang tepat, kita bisa menjaga keanekaragaman hayati dan keindahan alam (Hajiannor 2021). Penggunaan sumber daya alam harus disertai dengan upaya pemeliharaan dan pelestariannya karena beberapa sumber daya alam memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, untuk menjaga kelangsungan hidup manusia, diperlukan tindakan yang bijaksana dan didasarkan pada kesadaran tinggi dalam mengelola sumber daya alam, sehingga keseimbangan ekosistem tetap terjaga (Qur'an 2018).

3. Peran Islam moderat dalam upaya melestarikan lingkungan alam dan menjaga kehidupan

Islam memainkan peran yang signifikan dalam menjaga kelestarian lingkungan alam, yang tercermin dalam berbagai ajaran dan nilai-nilai dalam agama tersebut. Ajaran Islam mengajarkan umatnya untuk memelihara dan mengelola sumber daya alam dengan bijaksana dan berkelanjutan serta memandang manusia sebagai khalifah atau pemimpin yang bertanggung jawab atas bumi dan isinya (Mentor n.d.). Lebih dari sekadar pengelolaan sumber daya alam, pelestarian lingkungan dalam Islam juga mencakup praktik sehari-hari seperti pendidikan yang baik, kebersihan, dan perlindungan terhadap hak-hak hewan.

Beberapa peran Islam dalam melestarikan lingkungan alam adalah sebagai berikut:

- a. Amanah terhadap Alam: Islam mengajarkan bahwa alam semesta dan isinya merupakan amanah dari Allah SWT kepada manusia sebagai khalifah di bumi. Al-Qur'an menegaskan bahwa manusia memiliki tanggung jawab untuk merawat alam semesta dengan baik (Surah Al-Baqarah ayat 30).
- b. Konservasi: Islam mendorong umatnya untuk mengelola sumber daya alam dengan bijaksana dan berkelanjutan serta menghormati lingkungan dan makhluk hidup lainnya.
- c. Larangan Israf dan Tabdzir: Islam melarang perbuatan pemborosan dan penghancuran yang merugikan alam, termasuk eksploitasi yang tidak bertanggung jawab terhadap sumber daya alam.
- d. Pendidikan Lingkungan: Islam mendorong kesadaran lingkungan di kalangan umatnya dan mengajarkan untuk menghargai keindahan alam serta bertindak secara bertanggung jawab terhadap lingkungan.
- e. Tata Kelola yang Adil: Islam menekankan pentingnya tata kelola lingkungan yang adil, termasuk distribusi sumber daya alam secara merata kepada semua makhluk.
- f. Kepedulian terhadap Makhluk Hidup: Islam mengajarkan kasih sayang terhadap semua makhluk hidup, termasuk hewan dan tumbuhan, serta melarang penyiksaan terhadap mereka.

Dengan mengikuti ajaran dan nilai-nilai ini, umat Islam dapat menjadi agen perubahan positif dalam menjaga kelestarian alam bagi generasi mendatang. Dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan alam dan memelihara kehidupan, Islam moderat bertujuan untuk mencapai harmoni antara kesejahteraan manusia dan pelestarian alam. Dalam konteks ini, Islam moderat mendorong umatnya untuk bertindak secara bertanggung jawab terhadap lingkungan alam dengan mempertimbangkan kebutuhan baik bagi generasi saat ini maupun masa mendatang, serta dengan memperhatikan prinsip keadilan social.



KESIMPULAN

Pentingnya integrasi Islam moderat dalam menjaga kelestarian alam dan ekosistem dari perusakan ditekankan dalam ajaran Islam sebagai tindakan ibadah dan tanggung jawab moral individu. Namun, terdapat perusakan lingkungan yang disebabkan oleh campur tangan manusia, menyebabkan perubahan merugikan pada ekosistem. Islam menegaskan pentingnya mengelola sumber daya alam dengan prinsip menghormati alam, tanggung jawab, dan solidaritas. Upaya melestarikan alam termasuk mengelola dan merehabilitasi lingkungan, seperti penanaman kembali hutan dan pengembalian lahan bekas tambang. Dengan menggabungkan prinsip-prinsip etika Islam moderat dalam pengelolaan sumber daya alam dan menerapkannya dengan kesadaran tinggi, diharapkan pengelolaan yang berkelanjutan akan terjadi di seluruh dunia, menciptakan kesejahteraan manusia dalam lingkungan yang sehat. Ada peningkatan minat dalam penelitian tentang hubungan Islam dan lingkungan hidup, dan penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mendalami pemahaman tentang topik ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengungkapkan penghargaan yang besar kepada individu-individu yang telah menyediakan sumbangan materi atau sumber daya yang memungkinkan penelitian ini berhasil dilaksanakan. Kontribusi generositas Anda telah memiliki dampak yang signifikan terhadap kesuksesan penelitian kami. Kami juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kami kepada pembimbing kami, baik Bapak maupun Ibu Dosen, atas panduan, pengetahuan, dan arahan yang sangat berharga selama proses penelitian ini. Kami merasa sangat beruntung dapat belajar dan bekerja sama dengan Anda

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Mutakin, dan Waheeda binti H. Abdul Rahman. 2023. "Fiqh Ekologi; Upaya Merawat Lingkungan Hidup Berbasis Konsep Maqashid Syariah." *Syariah: Journal of Fiqh Studies* 1(2):107–26. doi: 10.61570/syariah.v1i2.31.
- Erna Mena Niman. 2019. "Kearifan Lokal Dan Upaya Pelestarian Lingkungan Alam." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio* 11(1):91–106. doi: 10.36928/jpkm.v11i1.139.
- Fitriana, Fifin, Winda Purnama Sari, dan Diana Pramesti. 2022. "Pemberdayaan Masyarakat Wilayah Pesisir Dalam Mengatasi Limbah Tambak Udang Melalui Rehabilitasi Lingkungan." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 6(6):4814. doi: 10.31764/jmm.v6i6.11154.
- Hajiannor, Hajiannor. 2021. "Upaya Menumbuhkan Karakter Cinta Lingkungan dalam Perspektif Pemikiran Pendidikan Islam." *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 11(2):143–56. doi: 10.18592/jtipai.v11i2.6137.
- Heriyudanta, Muhammad. 2023. "Internalisasi Nilai-nilai Islam Moderat dalam Proses Pendidikan Islam di Indonesia." *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 4(2):203–15. doi: 10.21154/maalim.v4i2.7250.



-
- Mangka, Ansar, Amrah Husma, dan Jahada Mangka. 2022. "Pelestarian Lingkungan Hidup dalam Pandangan Syariat Islam." *BUSTANUL FUQAHA: Jurnal Bidang Hukum Islam* 3(2):205–21. doi: 10.36701/bustanul.v3i2.613.
- Mentor, Katarina Podlogar. n.d. "No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title." 129–51.
- Munfa'ati, K. 2018. "Integrasi nilai Islam Moderat dan Nasionalisme pada pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Pesantren: studi multi kasus di MI Miftahul Ulum Driyorejo" 19.
- Qur'an, Amanah Aida. 2018. "Sumber Daya Alam Dalam Pembangunan Berkelanjutan Perspektif Islam." *el-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam* 5(1):1–24. doi: 10.24090/ej.v5i1.1621.
- Saguni, Suarni Syam, Korrie Layun, Rampan Suatu, Kajian Ekokritik, Gred Garrard, Skripsi Jurusan, Sastra Indonesia, Universitas Negeri, Makassar Dibimbing, dan Rapi Tang. 2019. "Fenomena kerusakan alam dalam kumpulan cerpen acuh tak acuh karya korrie layun rampan: suatu kajian ekokritik gred garrard."
- Suharto, Toto. 2017. "Indonesianisasi Islam: Penguatan Islam Moderat dalam Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia." *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam* 17(1):155. doi: 10.21154/altahrir.v17i1.803.
- Zumrotus Sholikhah, dan Muhamad Basyrul Muvid Muvid. 2022. "Konsep Islam Moderat Sebagai Alternatif Dalam Proses Penanggulangan Paham Radikal Di Indonesia." *al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 5(4):115–28. doi: 10.31943/afkarjournal.v5i4.324.